

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua bulan mengenai Fenomena Geng Motor XTC yang Bertransformasi Menjadi Organisasi Masyarakat di Kota Bandung, peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin-poin penting dari hasil penelitian sebagai berikut.

1. Motif anggota geng motor XTC di Kota Bandung adalah mengikuti perkembangan zaman, ajang aktualisasi diri, sebagai alat menghimpun anggota untuk bergabung, dan juga keinginan untuk eksistensi diri.
2. Geng motor XTC dapat melakukan aktifitas melalui anggotanya yang dimana dapat nilai untuk mempopulerkan geng motor XTC ke geng motor lainnya.
3. Para anggota geng motor XTC memaknai geng motor sebagai rumah kedua baginya, tempat hiburan, kumpul bersama dengan teman baru (anggota XTC), dan bahkan sebagai aktualisasi diri bagi mereka.

Geng motor XTC kini telah bertransformasi menjadi organisasi masyarakat. Kini masyarakat tidak usah cemas lagi mengenai geng motor XTC yang dulunya mungkin di pandang sebagai geng motor yang brutal, karena sekarang geng motor XTC lebih mengarah ke sisi positif, mempunyai arah tujuan, anggota menjadi lebih terstruktur, terdaftar di Instansi Pemerintah dan juga diakui oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Akademik

Penelitian ini merupakan sebuah kajian yang berusaha mengkaji fenomena transformasi geng motor XTC menjadi ormas. Penelitian ini diharapkan menyumbang kajian lebih lanjut akan topik transformasi geng motor XTC.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anggota geng motor XTC agar terus ada di jalan kebenaran. Jangan kembali membuat keresahan masyarakat, karena kini XTC bukanlah geng motor melainkan Ormas yang peduli kepada masyarakat di Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi bagi pembaca hasil dalam penelitian ini.

1. Penelitian menyarankan bagi anggota XTC untuk tidak bertingkah arogan terhadap siapapun, harus mampu merangkul masyarakat yang bukan anggota untuk bisa berbaur dengan anggota XTC disaat mengadakan acara maupun dilingkungan umum. Peneliti berharap bagi anggota untuk memahami dengan baik bahwa XTC menjadi ormas itu adalah keputusan yang sangat tepat dan jangan bersikap anarkis setelah semuanya berjalan dengan baik.
2. Peneliti menyarankan agar anggota harus mampu memahami jika XTC yang dulu dan sekarang itu berbeda, dan harus menerima itu semua karena demi nama baik organisasi masyarakat XTC sendiri. Melihat banyaknya masalah yang disebabkan oleh kita sebagai anggota yang lupa menjaga sikap bahkan pembicaraan. Hal ini perlu diperbaiki agar terciptanya kenyamanan antar anggota maupun terhadap masyarakat. Organisasi masyarakat XTC harus bisa

menjadi contoh kepada ormas-ormas lainnya, karena saat ini ormas XTC saat ini sudah berbeda dengan yang dahulu ketika menjadi geng motor.

3. Peneliti menyarankan setelah membaca penelitian ini agar anggota XTC dan masyarakat kota Bandung saling mendukung kepada hal yang positif yang telah dilakukan ormas XTC setelah bertransformasi. Maka dari itu masyarakat tidak usah cemas mengenai XTC karena kini XTC akan menyebarkan kebaikan dan merangkul masyarakat kota Bandung menjadi lebih baik.

5.3.1 Rekomendasi Akademis

Secara akademis, penelitian ini hanya memfokuskan pada studi fenomenologi geng motor XTC yang bertransformasi menjadi organisasi masyarakat di Kota Bandung. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian fenomena geng motor di kota Bandung lainnya. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat terus mengembangkan studi fenomenologi. Di samping itu perlu juga dilakukan banyak penelitian mengenai keadaan geng motor di Indonesia.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, khususnya untuk anggota geng motor XTC. Penilaian negatif mengenai geng motor akan terus hadir dari banyak pihak, maka cara terbaik untuk terus menghidupkan geng motor yakni menyesuaikan diri dengan lingkungan, melakukan kegiatan positif, dan terus bersosialisasi ke masyarakat. Penyesuaian dengan lingkungan dan melakukan kegiatan positif secara terus menerus, akan merubah penilaian negatif menjadi positif. Pandangan masyarakat mengenai geng motor harus diubah dengan sikap, tindakan, perilaku, pergerakan dan keyakinan.